

ABSTRAK

Kepatuhan terapi antiretroviral adalah kunci untuk menekan berkembangnya penyakit HIV dan mengurangi retensi obat sehingga perlu adanya identifikasi faktor yang bisa meningkatkan kepatuhan dalam terapi tersebut. Faktor yang bisa mempengaruhi kepatuhan diantaranya faktor motivasi dan dukungan keluarga. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan motivasi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan terapi antiretroviral pada penderita HIV/AIDS di Rumah Cemara Kota Bandung.

Jenis penelitian berupa deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, Populasi sebanyak 83 orang, sampel didapatkan sebanyak 46 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian kuesioner kepada responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil penelitian didapatkan bahwa gambaran motivasi dalam menjalani terapi antiretroviral (ARV) pada penderita HIV/AIDS di Rumah Cemara Kota Bandung lebih dari setengahnya dengan motivasi rendah sebanyak 25 orang (54,3%). Gambaran dukungan keluarga lebih dari setengahnya tidak mendukung sebanyak 32 orang (69,6%). Gambaran kepatuhan terapi antiretroviral (ARV) lebih dari setengahnya tidak patuh sebanyak 28 orang (60,9%). Terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan terapi antiretroviral (ARV) pada penderita HIV/AIDS di Rumah Cemara Kota Bandung. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan terapi antiretroviral (ARV) pada penderita HIV/AIDS di Rumah Cemara Kota Bandung.

Saran bagi pihak Rumah Cemara Kota Bandung bisa lebih mengajak keluarga penderita HIV/AIDS untuk selalu mendukung dan mengantar penderita untuk berobat serta memberikan suport yang positif sehingga motivasi penderita semakin tinggi yang akhirnya bisa patuh dalam mengkonsumsi obat ARV.

Kata Kunci : Antiretroviral, Dukungan Keluarga, HIV/AIDS, Kepatuhan, Motivasi
Sumber : 42 Buku (Tahun 2012-2018)
6 jurnal (Tahun 2012-2017)

ABSTRACT

Antiretroviral therapy adherence is the key to suppressing the development of HIV disease and reducing drug retention, so it is necessary to identify factors that can increase adherence to this therapy. The purpose of this study was to determine the relationship between motivation and family support with adherence to antiretroviral therapy in HIV/AIDS sufferers at Rumah Cemara, Bandung City.

This type of research is a descriptive correlation with a cross sectional approach. Population of 83 people, the sample was obtained as many as 46 people with the sampling technique, namely accidental sampling. Data collection was done by giving questionnaires to respondents. Data analysis used univariate and bivariate analysis.

The results showed that the description of motivation in undergoing antiretroviral therapy (ARV) in HIV / AIDS sufferers at Rumah Cemara, Bandung City is more than half with low motivation as many as 25 people (54.3%). The picture of family support more than half did not support as many as 32 people (69.6%). The description of adherence to antiretroviral therapy (ARV) more than half of them were not adherent as many as 28 people (60.9%). There is a relationship between motivation and adherence to antiretroviral therapy (ARV) in HIV / AIDS sufferers at Rumah Cemara, Bandung City. There is a relationship between family support and adherence to antiretroviral therapy (ARV) in HIV / AIDS sufferers at Rumah Cemara, Bandung City.

Suggestions for the Rumah Cemara Bandung City can encourage families with HIV / AIDS to always support and escort sufferers to seek treatment and provide positive support so that the motivation of sufferers is higher and eventually they can comply in taking ARV drugs.

Keywords : Antiretroviral, Compliance, Family Support, HIV/AIDS, Motivation
Source : 42 Books (2012-2018)
6 journals (2012-2017)